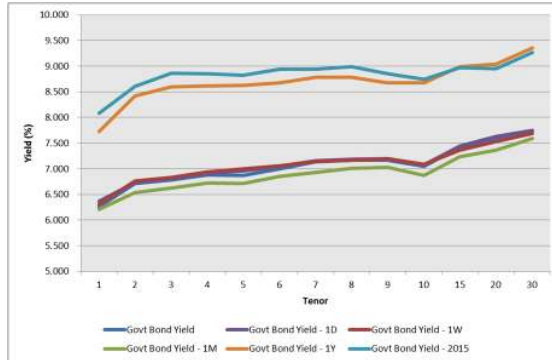


### Kurva Imbal hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

### Ulasan Pasar

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Senin, 24 Oktober 2016 kembali mengalami penurunan didorong oleh faktor penurunan suku bunga acuan serta meredanya tekanan terhadap nilai tukar rupiah. Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 10 bps dengan rata - rata mengalami penurunan sebesar 2,8 bps dimana penurunan imbal hasil yang cukup besar didapati pada Surat Utang Negara bertenor 1 - 10 tahun. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami penurunan imbal hasil berkisar antara 2 - 10 bps dengan didorong oleh adanya kenaikan harga hingga 25 bps. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) mengalami penurunan berkisar antara 4 - 9 bps setelah mengalami kenaikan harga yang berkisar antara 20 - 35 bps dan imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) yang cenderung mengalami penurunan berkisar antara 1 - 4 bps setelah mengalami kenaikan harga hingga 30 bps. Harga Surat Utang Negara pada perdagangan di awal pekan kembali mengalami kenaikan melanjutkan tren positif dari perdagangan di akhir pekan kemarin dengan didorong oleh katalis positif dari keputusan Bank Indonesia untuk menurunkan suku bunga acuan. Pada hari Kamis, 20 Oktober 2016, Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia memutuskan untuk menurunkan BI 7-day Reverse Repo Rate (BI 7-day RR Rate) sebesar 25 bps dari 5,00% menjadi 4,75%, dengan suku bunga Deposit Facility turun sebesar 25 bps menjadi 4,00% dan Lending Facility turun sebesar 25 bps menjadi 5,50%, berlaku efektif sejak 21 Oktober 2016. Hal tersebut mendapat respon positif dari pelaku pasar yang terlihat sejak hari Jum'at, yang tercermin pada kenaikan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Hanya saja, kenaikan harga belum didukung oleh volume perdagangan yang cukup besar di tengah masih berlanjutnya aksi jual oleh investor asing. Hingga tanggal 21 Oktober 2016, investor asing mencatatkan penjualan bersih (net sell) Surat Berharga Negara senilai Rp11,49 triliun di bulan Oktober 2016 dimana kepemilikan investor asing di Surat Berharga Negara senilai Rp673,49 triliun atau setara dengan 38,78% dari total outstanding Surat Berharga Negara yang dapat diperdagangkan. Kenaikan harga Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin juga didukung oleh meredanya tekanan terhadap nilai tukar rupiah serta turunnya imbal hasil surat utang global. Secara keseluruhan, kenaikan harga Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin telah mendorong terjadinya penurunan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 5 tahun sebesar 9 bps di level 6,820% dan imbal hasil seri acuan dengan

tenor 10 tahun sebesar 4 bps di level 7,011%. Adapun untuk seri acuan dengan tenor 15 tahun dan 20 tahun masing - masing mengalami penurunan imbal hasil sebesar 3 bps dan 2 bps di level 7,383% dan 7,568%. Dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika, tingkat imbal hasilnya bergerak bervariasi dengan kecenderungan mengalami penurunan pada tenor panjang sementara itu terlihat mengalami kenaikan pada tenor pendek. Imbal hasil dari INDO-20 mengalami penurunan sebesar 2 bps di level 2,325% setelah mengalami kenaikan harga terbatas sebesar 5 bps. Adapun imbal hasil dari INDO-46 mengalami penurunan sebesar 1 bps di level 4,441% setelah mengalami kenaikan harga sebesar 25 bps. Sedangkan imbal hasil dari INDO-26 mengalami penurunan imbal hasil yang kurang dari 1 bps pada level 3,391%. Sementara itu beberapa seri yang mengalami kenaikan imbal hasil diantaranya adalah INDO17 dan INDO-18.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin senilai Rp6,8 triliun dari 35 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan dimana untuk seri acuan volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp3,66 triliun. Volume perdagangan terbesar, senilai Rp1,57 triliun didapati pada Obligasi Negara seri FR0053 dari 26 kali transaksi dengan harga rata - rata di level 105,68% dan tingkat imbal hasilnya sebesar 6,818%. Sementara itu dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp389,90 miliar dari 29 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan I Tiphone Tahap II Tahun 2016 Seri A (TELE01ACN2) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp127 miliar dari 10 kali transaksi. Obligasi dengan peringkat "idA" dan akan jatuh tempo pada 24 Oktober 2017 tersebut diperdagangkan pada harga rata - rata 100,00% dan tingkat imbal hasilnya sebesar 9,14%. Adapun nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika pada perdagangan kemarin ditutup menguat sebesar 30,00 pts (0,23%) pada level 13012,00 per dollar Amerika. Bergerak pada kisaran 13000,00 hingga 13053,00 per dollar Amerika, nilai tukar rupiah sempat mengalami pelemahan di awal perdagangan namun berangsur mengalami penguatan sejak pertengahan hingga berakhirnya sesi perdagangan. Nilai tukar mata uang regional pada perdagangan kemarin bergerak bervariasi dimana penguatan terhadap dollar Amerika dipimpin oleh Baht Thailand (THB) dan Won Korea Selatan (KRW). Sementara itu mata uang regional yang terlihat mengalami pelemahan diantaranya adalah Dollar Taiwan (TWD) dan Yen Jepang (JPY).

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara akan cenderung bergerak terbatas di awal perdagangan dikarenakan investor yang akan fokus pada pelaksanaan lelang penjualan Surat Utang Negara. Pemerintah pada hari ini berencana untuk menerbitkan Surat Utang Negara senilai Rp10 triliun dari lima seri Surat Utang Negara yang ditawarkan melalui lelang. Pada lelang sebelumnya, pemerintah hanya meraup dana senilai Rp6,15 triliun dari target penerbitan senilai Rp12 triliun dimana jumlah penawaran yang masuk senilai Rp12,76 triliun. Kondisi pasar yang bergerak berfluktuasi serta investor asing yang masih melakukan penjualan Surat Utang Negara menyebabkan rendahnya jumlah penawaran yang masuk pada lelang sebelumnya. Harga Surat Utang Negara berpeluang mengalami tekanan terimbas kenaikan imbal hasil surat utang global. Imbal hasil US Treasury dengan tenor 10 tahun pada perdagangan kemarin ditutup naik pada level

1,765% dari posisi penutupan sebelumnya di level 1,736% setelah data indeks manufaktur Amerika menunjukkan peningkatan dibandingkan periode sebelumnya di tengah pelaku pasar yang mencermati beberapa agenda pidato pejabat Bank Sentral Amerika berkaitan dengan kebijakan moneter yang akan mereka terapkan. Sementara itu imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) dengan tenor yang sama ditutup pada level 0,028% naik dari posisi penutupan sebelumnya meskipun sempat berada di teritori negatif pada awal hingga pertengahan sesi perdagangan. Hal tersebut kami perkirakan akan turut mempengaruhi pergerakan harga Surat Utang Negara pada perdagangan hari ini selain berpotensi melemahnya nilai tukar rupiah seiring dengan penguatan nilai tukar dollar Amerika terhadap beberapa mata uang global. Sedangkan secara teknikal, indikator tren kenaikan harga terlihat pada Surat Utang Negara dengan tenor 1 - 10 tahun, namun pada tenor panjang masih berada pada tren penurunan. Hal tersebut kami perkirakan akan berdampak pada terbatasnya kenaikan harga Surat Utang Negara bertenor panjang.

**Rekomendasi**

Dengan kombinasi beberapa faktor tersebut, maka kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara di tengah masih bergejolaknya harga Surat Utang Negara dalam sepekan kedepan merespon faktor eksternal. Bagi investor dengan horizon investasi jangka panjang kami masih merekomendasikan beli terhadap Surat Utang Negara di tengah penurunan suku bunga acuan Bank Indonesia, seperti FR0068, FR0072, FR0045 dan FR0067.

**Berita Pasar**

❖ **Rencana Lelang Surat Utang Negara seri SPN12170804 (Reopening), FR0059 (Reopening), FR0073 (Reopening), FR0072 (Reopening) dan FR0067 (Reopening) pada hari Selasa, tanggal 25 Oktober 2016.**

Pemerintah akan melakukan lelang Surat Utang Negara (SUN) dalam mata uang Rupiah untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN 2016. Target penerbitan senilai Rp10.000.000.000.000,00 (sepuluh triliun rupiah) dengan jumlah penerbitan maksimal senilai Rp15.000.000.000.000,00 (lima belas triliun rupiah). Surat Utang Negara yang akan dilelang terdiri dari lima seri, dengan perincian sebagai berikut :

<i>Terms &amp; Conditions</i>	<b>SPN</b>	<b>ON</b>			
<b>Seri</b>	SPN12170804 (Reopening)	FR0059 (Reopening)	FR0073 (Reopening)	FR0072 (Reopening)	FR0067 (Reopening)
<b>Jatuh Tempo</b>	4 Agustus 2017	15 Mei 2027	15 Mei 2031	15 Mei 2036	15 Februari 2044
<b>Tingkat Kupon</b>	Diskonto	7,00000%	8,75000%	8,25000%	8,75000%

Kami perkirakan jumlah penawaran yang masuk akan masih berkisar antara Rp12 – 18 triliun dengan jumlah penawaran terbesar akan didapati pada Obligasi Negara Seri FR0059 dan seri FR0073. Adapun berdasarkan kondisi pasar Surat Utang Negara menjelang pelaksanaan lelang, maka kami perkirakan tingkat imbal hasil yang akan dimenangkan pada lelang hari ini adalah sebagai berikut :

- Surat Perbendaharaan Negara seri SPN12170804 berkisar antara 6,06 - 6,15;
- Obligasi Negara seri FR0059 berkisar antara 6,96 - 7,09;
- Obligasi Negara seri FR0073 berkisar antara 7,34 - 7,43;
- Obligasi Negara seri FR0072 berkisar antara 7,53 - 7,62; dan
- Obligasi Negara seri FR0067 berkisar antara 7,65 - 7,75.

Lelang akan dilaksanakan pada hari Selasa, 25 Oktober 2016, dibuka pukul 10.00 WIB dan ditutup pukul 12.00 WIB. Adapun hasil dari pelaksanaan akan diumumkan pada hari yang sama dan hasil dari lelang akan didistribusikan pada hari Kamis, tanggal 27 Oktober 2016. Pada lelang sebelumnya, pemerintah meraup dana senilai Rp6,15 triliun dari total penawaran yang masuk senilai Rp12,76 triliun dimana pada kuartal IV 2016 target penerbitan Surat Berharga Negara melalui lelang senilai Rp48,75 triliun.

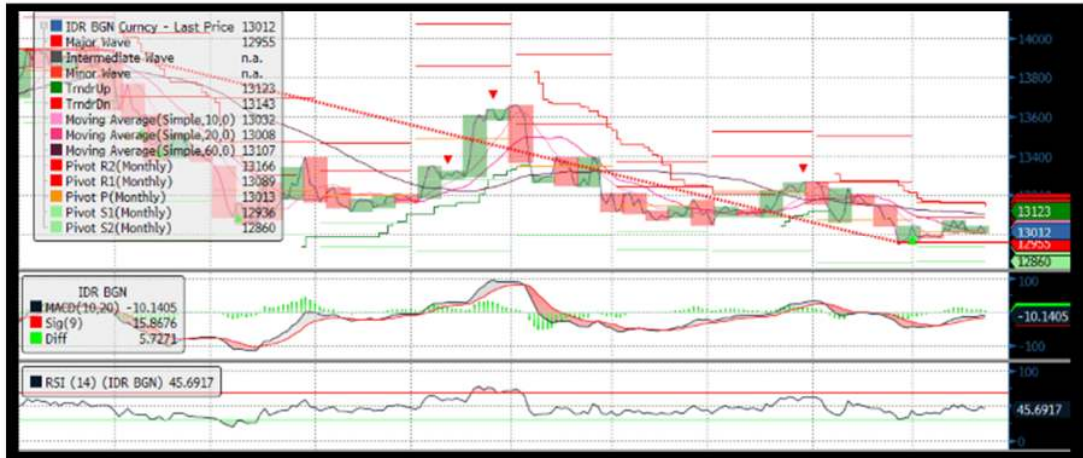
- ❖ **Pemerintah maraup dana senilai Rp19,69 triliun dari penerbitan Obligasi Negara Ritel seri ORI013.** Setelah melalui masa penawaran dari tanggal 29 September s.d. 20 Oktober 2016, pada hari ini, Senin, 24 Oktober 2015, Direktur Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko atas nama Menteri Keuangan melaksanakan Penjataan Obligasi Negara Ritel seri ORI013 kepada individu atau orang perseorangan Warga Negara Indonesia (WNI).

Total volume pemesanan pembelian Obligasi Negara seri ORI013 yang disampaikan oleh masyarakat sampai dengan penutupan masa penawaran adalah sebesar **Rp19.848.720.000.000,00 (sembilan belas triliun delapan ratus empat puluh delapan miliar tujuh ratus dua puluh juta rupiah).**

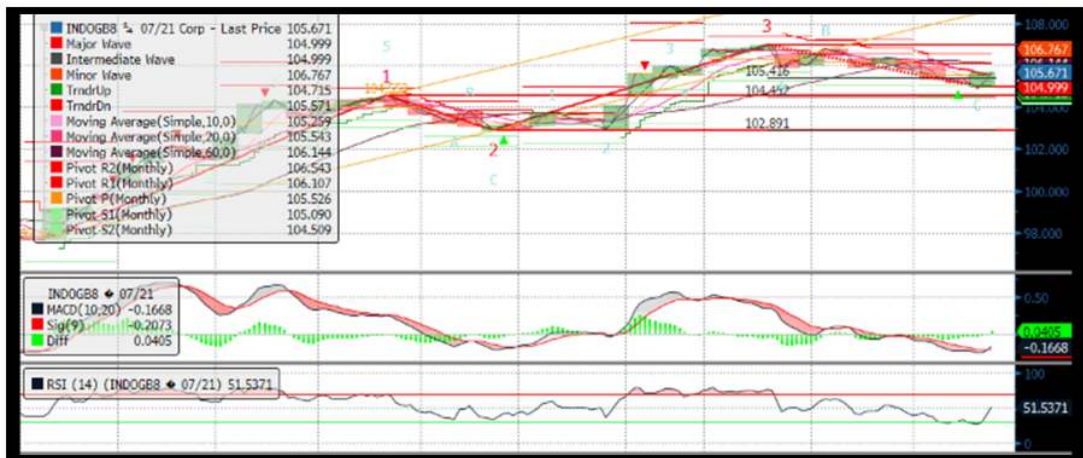
Sesuai dengan kewenangan yang diberikan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2002 tentang Surat Utang Negara, Direktur Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko atas nama Menteri Keuangan menetapkan hasil penjualan dan penjataan Obligasi Negara Ritel seri ORI013 sebesar **Rp19.691.455.000.000,00 (sembilan belas triliun enam ratus sembilan puluh satu miliar empat ratus lima puluh lima juta rupiah).** Dana hasil penjualan Obligasi Negara seri ORI013 akan dipergunakan untuk memenuhi sebagian kebutuhan pembiayaan APBN 2016.

**Analisa Teknikal**

❖ **IDR USD**



❖ **FR0053**



❖ **FR0061**



❖ FR0056



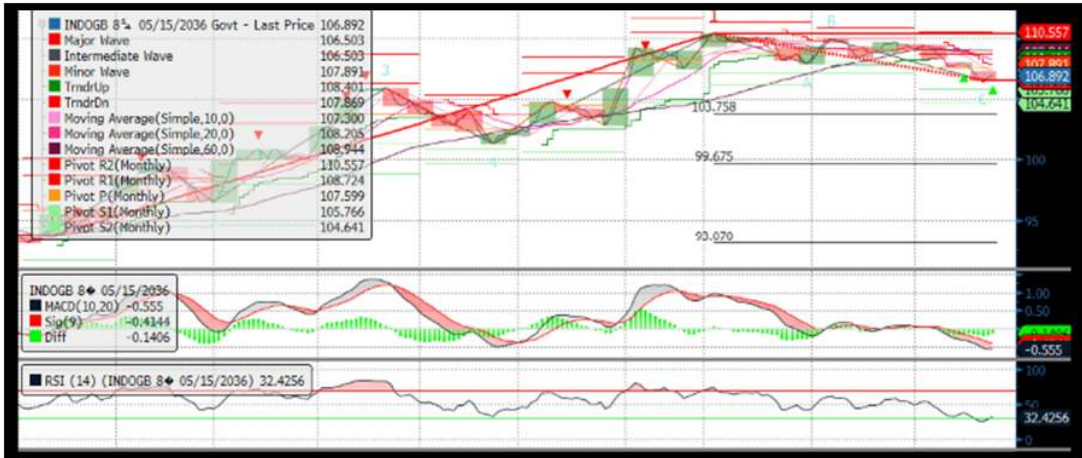
❖ FR0059



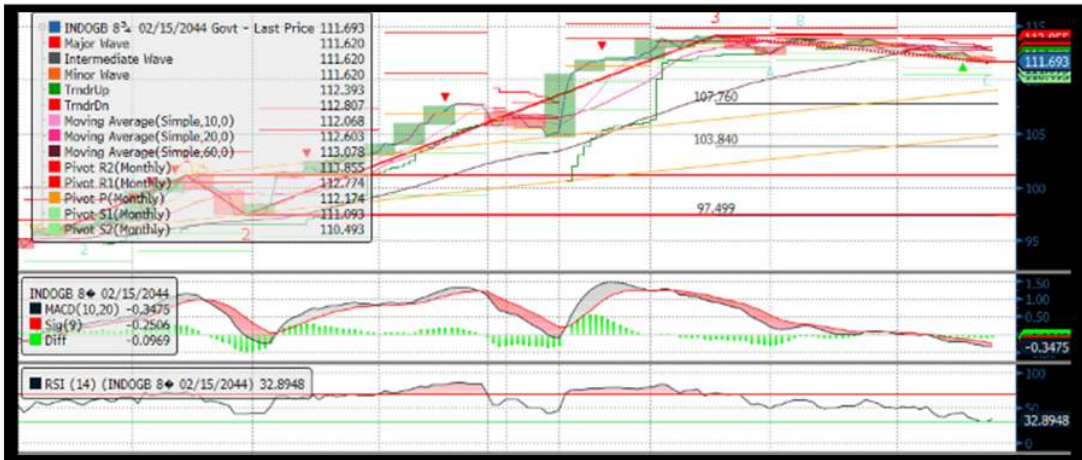
❖ FR0073



❖ FR0072



❖ FR0067



### Harga Surat Utang Negara

Data per 24-Oct-16

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration		
FR60	6.250	15-Apr-17	0.47	100.08	100.06	↑	1.80	6.065%	6.104%	↓	(3.89)	0.475	0.461
FR28	10.000	15-Jul-17	0.72	102.73	102.73	↑	0.00	6.068%	6.068%	↑	-	0.702	0.681
FR66	5.250	15-May-18	1.55	98.26	98.20	↑	6.80	6.435%	6.482%	↓	(4.71)	1.483	1.437
FR32	15.000	15-Jul-18	1.72	113.92	113.94	↓	(2.80)	6.341%	6.325%	↑	1.59	1.541	1.494
FR38	11.600	15-Aug-18	1.81	108.58	108.48	↑	10.00	6.489%	6.545%	↓	(5.62)	1.659	1.607
FR48	9.000	15-Sep-18	1.89	104.46	104.43	↑	3.20	6.451%	6.468%	↓	(1.77)	1.770	1.715
FR69	7.875	15-Apr-19	2.47	102.73	102.70	↑	3.20	6.659%	6.673%	↓	(1.40)	2.296	2.222
FR36	11.500	15-Sep-19	2.89	112.64	112.54	↑	10.80	6.619%	6.657%	↓	(3.86)	2.539	2.457
FR31	11.000	15-Nov-20	4.06	114.72	114.49	↑	23.10	6.788%	6.849%	↓	(6.07)	3.295	3.187
FR34	12.800	15-Jun-21	4.64	123.46	123.22	↑	23.20	6.815%	6.867%	↓	(5.18)	3.621	3.501
FR53	8.250	15-Jul-21	4.72	105.67	105.32	↑	34.90	6.822%	6.906%	↓	(8.48)	3.949	3.819
FR61	7.000	15-May-22	5.55	100.85	100.49	↑	35.50	6.813%	6.890%	↓	(7.75)	4.566	4.415
FR35	12.900	15-Jun-22	5.64	127.66	127.39	↑	26.90	6.894%	6.944%	↓	(5.00)	4.213	4.072
FR43	10.250	15-Jul-22	5.72	115.40	115.17	↑	23.00	6.940%	6.986%	↓	(4.52)	4.463	4.313
FR63	5.625	15-May-23	6.55	92.97	92.75	↑	22.20	6.978%	7.023%	↓	(4.47)	5.389	5.207
FR46	9.500	15-Jul-23	6.72	112.94	112.75	↑	18.50	7.048%	7.080%	↓	(3.25)	5.113	4.939
FR39	11.750	15-Aug-23	6.81	124.99	124.86	↑	12.20	7.061%	7.081%	↓	(1.98)	5.009	4.838
FR70	8.375	15-Mar-24	7.39	107.54	107.47	↑	7.00	7.047%	7.058%	↓	(1.18)	5.683	5.489
FR44	10.000	15-Sep-24	7.89	117.34	117.17	↑	16.70	7.091%	7.116%	↓	(2.53)	5.781	5.583
FR40	11.000	15-Sep-25	8.89	125.33	125.06	↑	27.10	7.106%	7.142%	↓	(3.59)	6.179	5.967
FR56	8.375	15-Sep-26	9.89	109.60	109.31	↑	28.50	7.012%	7.050%	↓	(3.82)	7.008	6.771
FR37	12.000	15-Sep-26	9.89	134.24	133.93	↑	31.80	7.117%	7.154%	↓	(3.72)	6.533	6.309
FR59	7.000	15-May-27	10.55	99.96	99.66	↑	29.80	7.004%	7.045%	↓	(4.05)	7.408	7.158
FR42	10.250	15-Jul-27	10.72	122.72	122.53	↑	19.40	7.174%	7.197%	↓	(2.29)	7.000	6.757
FR47	10.000	15-Feb-28	11.31	121.35	121.08	↑	27.20	7.205%	7.236%	↓	(3.13)	7.324	7.070
FR64	6.125	15-May-28	11.55	91.45	91.37	↑	8.80	7.228%	7.240%	↓	(1.20)	8.050	7.769
FR71	9.000	15-Mar-29	12.39	113.41	113.36	↑	4.80	7.333%	7.339%	↓	(0.55)	7.948	7.667
FR52	10.500	15-Aug-30	13.81	126.26	126.21	↑	5.60	7.425%	7.430%	↓	(0.56)	8.147	7.855
FR73	8.750	15-May-31	14.55	112.06	111.81	↑	25.30	7.383%	7.410%	↓	(2.65)	8.554	8.250
FR54	9.500	15-Jul-31	14.72	118.22	118.13	↑	8.90	7.440%	7.449%	↓	(0.89)	8.559	8.252
FR58	8.250	15-Jun-32	15.64	107.15	107.15	↑	0.10	7.465%	7.466%	↓	(0.01)	9.042	8.717
FR65	6.625	15-May-33	16.55	92.00	91.85	↑	14.50	7.475%	7.491%	↓	(1.63)	9.705	9.355
FR68	8.375	15-Mar-34	17.39	107.87	107.62	↑	24.40	7.553%	7.578%	↓	(2.41)	9.671	9.319
FR72	8.250	15-May-36	19.55	106.89	106.67	↑	22.60	7.568%	7.590%	↓	(2.13)	9.990	9.626
FR45	9.750	15-May-37	20.55	121.94	121.94	↑	0.00	7.620%	7.620%	↑	-	9.864	9.502
FR50	10.500	15-Jul-38	21.72	129.72	129.73	↓	(1.00)	7.667%	7.666%	↑	0.08	10.081	9.709
FR57	9.500	15-May-41	24.55	120.35	120.60	↓	(25.00)	7.650%	7.630%	↑	1.96	10.639	10.247
FR62	6.375	15-Apr-42	25.47	85.50	86.00	↓	(50.00)	7.680%	7.629%	↑	5.06	11.924	11.483
FR67	8.750	15-Feb-44	27.31	111.69	111.62	↑	7.30	7.715%	7.721%	↓	(0.59)	11.357	10.935

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

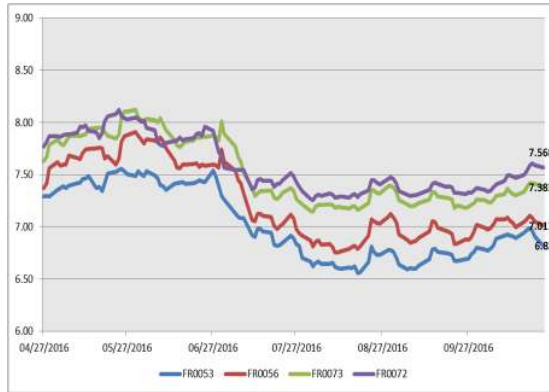
Seri Acuan 2016

### Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Dec'13	Dec'14	Mar'15	Jun'15	Sep'15	Nov'15	Dec'15	Aug'16	Sep'16	20-Oct-16	21-Oct-16
<b>BANK</b>	<b>335.43</b>	<b>375.55</b>	<b>349.26</b>	<b>369.11</b>	<b>400.67</b>	<b>413.99</b>	<b>350.07</b>	<b>448.71</b>	<b>368.63</b>	<b>420.30</b>	<b>428.14</b>
Institusi Pemerintah	44.44	41.63	85.40	80.58	86.46	67.09	148.91	80.52	158.66	103.54	95.25
Bank Indonesia *	44.44	41.63	85.40	80.58	86.46	67.09	148.91	80.52	158.66	103.54	95.25
<b>NON-BANK</b>	<b>615.38</b>	<b>792.78</b>	<b>870.83</b>	<b>906.74</b>	<b>905.27</b>	<b>956.85</b>	<b>962.86</b>	<b>1,189.50</b>	<b>1,222.09</b>	<b>1,213.65</b>	<b>1,213.21</b>
Reksadana	42.50	45.79	50.19	56.28	61.63	59.47	61.60	79.17	78.51	79.89	79.96
Asuransi	129.55	150.60	155.54	161.81	165.71	170.86	171.62	219.54	227.38	233.05	233.75
Asing	323.83	461.35	504.08	537.53	523.38	548.52	558.52	668.09	684.98	674.72	673.49
- Pemerintahan dan Bank Sentral	78.39	103.42	101.41	102.34	110.88	109.49	110.32	117.59	118.45	115.57	115.66
Dana Pensiun	39.47	43.30	44.73	46.32	47.90	48.69	49.83	74.07	81.75	82.91	82.97
Individual	32.48	30.41	47.63	32.23	28.63	52.40	42.53	47.40	46.56	41.98	41.85
Lain - lain	47.56	61.32	68.66	72.56	78.02	76.91	78.76	101.23	102.90	101.10	101.19
<b>TOTAL</b>	<b>995.25</b>	<b>1,209.96</b>	<b>1,305.49</b>	<b>1,356.43</b>	<b>1,392.41</b>	<b>1,437.93</b>	<b>1,461.85</b>	<b>1,718.73</b>	<b>1,749.38</b>	<b>1,737.50</b>	<b>1,736.60</b>
Asing Beli (Jual)	53.31	137.52	42.72	33.46	(14.16)	19.75	10.00	109.573	16.888	(10.263)	(1.229)

Sumber : Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko

**Imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan**



Sumber : Bloomberg

**Perdagangan Surat Berharga Negara**

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0053	105.85	105.45	105.76	1578.83	26
FR0061	101.10	100.60	101.10	846.42	29
FR0072	110.00	105.30	108.75	762.40	35
FR0073	112.25	111.90	111.95	694.12	18
FR0056	110.50	109.45	109.60	627.13	17
FR0066	98.00	98.00	98.00	440.00	1
SPN03161104	99.85	99.83	99.85	424.87	4
FR0060	99.96	99.95	99.95	320.00	2
FR0068	110.75	105.75	109.50	199.63	24
ORI012	106.30	102.15	104.25	146.42	23

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

**Grafik IndoBEX**



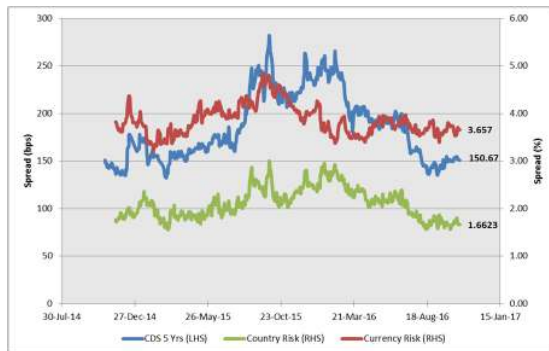
Sumber : Indonesian Bond Pricing Agency (IBPA) – Bursa Efek Indonesia

**Perdagangan Obligasi Korporasi**

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
TELE01ACN2	idA	100.02	100.00	100.00	127.00	10
MEDCO3	idA+	99.85	99.10	99.10	50.00	5
BBRI01ACN2	idAAA	100.32	100.25	100.32	40.00	4
NISP01CCN2	idAAA	102.35	102.25	102.35	30.00	3
WSKT02CN1	idA-	100.40	100.02	100.40	21.60	3
NISP03SB	AA(idn)	102.42	102.40	102.42	20.00	2
ADHISM1CN2	idA-(sy)	99.17	99.15	99.17	15.00	4
BLAM03	idA-	100.70	100.50	100.70	10.00	5
FIFA02ACN3	idAAA	100.55	100.50	100.55	10.00	3
BBAI01B	AAA(idn)	101.80	101.75	101.75	8.00	2

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

**Grafik Resiko**



Sumber : Bloomberg

**Imbal Hasil Surat Utang Global**

Country	Last YLD	1D	Change	%	1W	Change	%	1M	Change	%	YTD	Change	%
USA	1.729	1.736	↓ (0.007)	-0.40%	1.767	↓ (0.038)	-2.17%	1.619	↑ 0.109	6.75%	2.270	↓ (0.542)	-23.86%
UK	1.042	1.087	↓ (0.044)	-4.06%	1.122	↓ (0.080)	-7.09%	0.729	↑ 0.313	42.92%	1.959	↓ (0.916)	-46.77%
Germany	(0.006)	0.005	↓ (0.010)	-228.86%	0.053	↓ (0.059)	-110.97%	(0.083)	↑ 0.077	-92.55%	0.628	↓ (0.633)	-100.93%
Japan	(0.060)	(0.061)	↑ 0.001	-2.45%	(0.057)	↓ (0.003)	4.40%	(0.050)	↓ (0.010)	19.01%	0.260	↓ (0.320)	-122.89%
South Korea	1.604	1.634	↓ (0.030)	-1.86%	1.636	↓ (0.032)	-1.97%	1.521	↑ 0.083	5.44%	2.077	↓ (0.473)	-22.79%
Singapore	1.817	1.851	↓ (0.034)	-1.83%	1.930	↓ (0.113)	-5.87%	1.747	↑ 0.070	4.00%	2.585	↓ (0.767)	-29.69%
Thailand	2.094	2.085	↑ 0.009	0.45%	2.199	↓ (0.104)	-4.75%	2.161	↓ (0.066)	-3.07%	2.493	↓ (0.398)	-15.99%
India	6.746	6.761	↓ (0.015)	-0.22%	6.746	↓ (0.000)	0.00%	6.803	↓ (0.057)	-0.84%	7.760	↓ (1.014)	-13.06%
Indonesia (USD)	3.390	3.417	↓ (0.027)	-0.79%	3.552	↓ (0.161)	-4.54%	3.218	↑ 0.172	5.35%	4.703	↓ (1.313)	-27.91%
Indonesia	7.011	7.050	↓ (0.039)	-0.55%	7.050	↓ (0.039)	-0.56%	6.842	↑ 0.169	2.47%	8.690	↓ (1.679)	-19.32%
Malaysia	3.590	3.610	↓ (0.020)	-0.55%	3.630	↓ (0.040)	-1.10%	3.566	↑ 0.024	0.67%	4.189	↓ (0.599)	-14.30%
China	2.667	2.638	↑ 0.030	1.12%	2.690	↓ (0.022)	-0.82%	2.732	↓ (0.065)	-2.37%	2.830	↓ (0.163)	-5.75%

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation



## PT MNC Securities

### Kantor Pusat

MNC Financial Center Lt 14—16  
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340  
☎ 021 - 29803111 📠 021 - 39836868

### MNC Securities Research

#### I Made Adi Saputra | Fixed Income Analyst

imade.saputra@mncgroup.com

Ext : 52117

### Fixed Income Division

021 – 2980 3299 (Hunting)

#### Andri Irvandi | Institutional Client Group Head

andri.irvandi@mncgroup.com

Ext : 52223

#### Arif Efendy | Fixed Income Division Head

arif.efendy@mncgroup.com

Ext : 52231

#### Johannes C Leuwol | Fixed Income Sales

teddy.leuwol@mncsecurities.com

Ext : 52226

#### Lintang Astuti | Fixed Income Sales

lintang.astuti@mncsecurities.com

Ext : 52227

#### Marlina Sabanita | Fixed Income Sales

marlina.sabanita@mncgroup.com

Ext : 52268

#### Nurtantina Lasianthera | Fixed Income Sales

nurtantina.soedarwo@mncgroup.com

Ext : 52266

#### Ratna Nurhasanah | Fixed Income Sales

ratna.nurhasanah@mncgroup.com

Ext : 52228

#### Widyasari Rina Putri | Fixed Income Sales

widyasari.putri@mncgroup.com

Ext : 52269

#### Yoni Bambang Oetoro | Fixed Income Sales

yoni.oetoro@mncgroup.com

Ext : 52230

### Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.